

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Manajemen Kurikulum Pendidikan Karakter di SMA Negeri 1 Maos, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan manajemen kurikulum pendidikan karakter di SMA Negeri 1 Maos telah dilaksanakan dengan cukup baik. Perencanaan dilakukan dengan mengacu pada kebijakan pemerintah, visi dan misi sekolah, serta kurikulum yang berlaku, khususnya Kurikulum Merdeka. Nilai-nilai karakter dirancang untuk diintegrasikan ke dalam setiap mata pelajaran dan kegiatan sekolah. Namun demikian, perencanaan tersebut belum sepenuhnya terdokumentasi secara rinci dan sistematis dalam dokumen khusus kurikulum pendidikan karakter, sehingga masih perlu penguatan dalam aspek perencanaan tertulis agar pelaksanaannya lebih terarah dan terukur.
2. Pengorganisasian dan pelaksanaan manajemen kurikulum pendidikan karakter di SMA Negeri 1 Maos telah berjalan dengan cukup efektif. Pengorganisasian dilakukan melalui pembagian peran antara kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, guru, serta tenaga kependidikan. Pelaksanaan pendidikan karakter diwujudkan melalui integrasi nilai-nilai karakter dalam proses pembelajaran, kegiatan pembiasaan, keteladanan guru,

serta penerapan tata tertib sekolah. Meskipun demikian, masih terdapat perbedaan pemahaman dan cara penerapan pendidikan karakter antar guru, sehingga pelaksanaan pendidikan karakter belum sepenuhnya seragam.

3. Pengontrolan manajemen kurikulum pendidikan karakter di SMA Negeri 1 Maos telah dilakukan melalui pengawasan langsung oleh pihak sekolah, khususnya kepala sekolah dan wakil kepala sekolah, serta melalui pengamatan terhadap perilaku dan sikap peserta didik dalam kegiatan pembelajaran dan kegiatan sekolah. Namun, pengontrolan tersebut belum dilaksanakan secara sistematis dan berkelanjutan dengan indikator yang jelas, sehingga perlu adanya sistem pengawasan yang lebih terstruktur agar pelaksanaan pendidikan karakter dapat berjalan lebih optimal.
4. Evaluasi manajemen kurikulum pendidikan karakter di SMA Negeri 1 Maos telah dilaksanakan, namun masih lebih menitikberatkan pada aspek akademik dibandingkan dengan evaluasi perkembangan karakter peserta didik. Evaluasi pendidikan karakter belum memiliki instrumen dan indikator penilaian yang baku dan terukur secara khusus. Oleh karena itu, diperlukan pengembangan sistem evaluasi pendidikan karakter yang lebih komprehensif agar capaian nilai-nilai karakter peserta didik dapat diukur secara objektif dan berkelanjutan.
5. Faktor pendukung manajemen kurikulum pendidikan karakter di SMA Negeri 1 Maos meliputi kebijakan sekolah yang jelas, perencanaan kurikulum yang terstruktur, koordinasi antar pendidik, kegiatan kokurikuler dan

ekstrakurikuler, serta pembiasaan positif yang diterapkan dalam kegiatan sekolah. Selain itu, dukungan dari sarana prasarana, pengawasan guru, dan kerja sama dengan komite sekolah turut memperkuat pelaksanaan pendidikan karakter. Sementara itu, faktor penghambatnya meliputi keterbatasan pendanaan, keberagaman latar belakang peserta didik, kebutuhan pendampingan yang lebih intensif, serta perlunya koordinasi yang lebih baik dengan pihak eksternal dalam menangani berbagai permasalahan yang muncul dalam proses pembentukan karakter siswa.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa pelaksanaan manajemen kurikulum pendidikan karakter di SMA Negeri 1 Maos telah berjalan melalui tahapan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengontrolan, dan evaluasi. Meskipun demikian, pelaksanaannya masih memerlukan penguatan agar pendidikan karakter dapat berjalan secara lebih optimal, terarah, dan berkelanjutan. Oleh karena itu, hasil penelitian ini memiliki beberapa implikasi sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyusunan perencanaan pendidikan karakter di SMA Negeri 1 Maos telah mengacu pada visi, misi, serta kebijakan kurikulum yang berlaku. Namun, perencanaan tersebut belum dirumuskan secara khusus dalam dokumen yang terstruktur. Implikasi dari temuan ini adalah sekolah perlu menyusun perencanaan pendidikan karakter secara lebih rinci dan terdokumentasi agar pelaksanaan pendidikan karakter memiliki

pedoman yang jelas dan dapat dijadikan acuan dalam kegiatan pembelajaran maupun kegiatan sekolah lainnya.

2. Pelaksanaan pendidikan karakter di SMA Negeri 1 Maos telah diwujudkan melalui integrasi nilai-nilai karakter dalam proses pembelajaran, kegiatan pembiasaan, serta keteladanan guru. Akan tetapi, masih terdapat perbedaan cara penerapan nilai karakter antar pendidik. Implikasi dari kondisi ini menunjukkan perlunya peningkatan koordinasi dan penyamaan pemahaman antar guru agar pelaksanaan pendidikan karakter dapat berlangsung secara konsisten dan selaras dengan tujuan sekolah.
3. Temuan penelitian juga mengungkapkan bahwa pengawasan terhadap pelaksanaan pendidikan karakter telah dilakukan melalui pemantauan perilaku peserta didik dan proses pembelajaran di kelas. Namun, mekanisme pengawasan tersebut belum didukung oleh sistem yang terukur dan berkelanjutan. Implikasi dari hasil ini adalah sekolah perlu mengembangkan sistem pengontrolan yang lebih sistematis agar pelaksanaan pendidikan karakter dapat dipantau secara berkesinambungan dan sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan.
4. Evaluasi pendidikan karakter di SMA Negeri 1 Maos selama ini masih lebih berfokus pada pencapaian akademik peserta didik, sementara penilaian terhadap perkembangan karakter belum dilakukan secara komprehensif. Implikasi dari temuan ini adalah perlunya penyusunan indikator dan instrumen evaluasi pendidikan karakter yang jelas dan terukur sehingga hasil

pembentukan karakter peserta didik dapat diketahui secara objektif dan dijadikan dasar untuk perbaikan program pendidikan karakter di masa mendatang.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menegaskan bahwa keberhasilan pendidikan karakter di SMA Negeri 1 Maos sangat dipengaruhi oleh kualitas manajemen kurikulum yang diterapkan. Dengan penguatan pada perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi secara terpadu, pendidikan karakter diharapkan mampu membentuk peserta didik yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga memiliki karakter yang baik dan berakhlak mulia.

C. Saran

1. Bagi Lembaga SMA Negeri 1 Maos

SMA Negeri 1 Maos merupakan lembaga pendidikan formal yang telah berupaya menerapkan pendidikan karakter melalui manajemen kurikulum yang terintegrasi dalam proses pembelajaran dan kegiatan sekolah. Oleh karena itu, pihak sekolah diharapkan dapat terus meningkatkan kualitas manajemen kurikulum pendidikan karakter, khususnya dalam aspek perencanaan, pengorganisasian, pengontrolan, dan evaluasi secara lebih sistematis dan terdokumentasi. Selain itu, sekolah disarankan untuk menyusun indikator dan instrumen evaluasi pendidikan karakter yang lebih terukur agar pelaksanaan pendidikan karakter dapat berjalan secara optimal dan

berkelanjutan.

2. Bagi Guru dan Tenaga Kependidikan

Guru dan tenaga kependidikan diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan keseragaman dalam menerapkan nilai-nilai pendidikan karakter dalam setiap proses pembelajaran. Guru diharapkan mampu menjadi teladan bagi peserta didik, serta mengintegrasikan nilai-nilai karakter tidak hanya melalui materi pelajaran, tetapi juga melalui sikap, perilaku, dan pembiasaan sehari-hari di lingkungan sekolah.

3. Bagi Orang Tua

Orang tua diharapkan dapat memberikan dukungan dan motivasi kepada putra-putrinya dengan melakukan pengawasan dan pembinaan karakter selama berada di lingkungan keluarga. Selain itu, orang tua diharapkan dapat menjalin kerja sama yang baik dengan pihak sekolah dalam rangka mendukung keberhasilan pelaksanaan pendidikan karakter dan tercapainya tujuan pendidikan secara menyeluruh.

4. Bagi Peserta Didik

Peserta didik diharapkan dapat mengikuti seluruh proses pembelajaran dan kegiatan sekolah dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab. Peserta didik juga diharapkan mampu menerapkan nilai-nilai karakter yang telah ditanamkan oleh sekolah, seperti disiplin, tanggung jawab, kejujuran, dan sikap santun, baik di lingkungan sekolah maupun dalam kehidupan sehari-

hari.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya yang akan mengkaji tentang manajemen kurikulum pendidikan karakter. Peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam dengan cakupan objek penelitian yang lebih luas atau menggunakan pendekatan dan metode penelitian yang berbeda, sehingga dapat memperkaya kajian keilmuan di bidang manajemen pendidikan karakter.